

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel keterbukaan perdagangan dan pengendalian korupsi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konvergensi pembangunan manusia di negara-negara ASEAN pada tahun 2007-2022.
2. Secara simultan, variabel keterbukaan perdagangan, pengendalian korupsi, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap konvergensi pembangunan manusia di negara-negara ASEAN pada tahun 2007-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan, oleh karena itu diharapkan bagi pemerintah di masing-masing negara untuk terus meningkatkan akses masyarakat terhadap manfaat dari perdagangan seperti infrastruktur fisik (jalan, pelabuhan, dan transportasi). Selain itu,

pemerintah di masing-masing negara dapat memanfaatkan keanggotaan ASEAN untuk memperkuat kerja sama dalam bidang perdagangan dan pembangunan manusia seperti mengharmonisasikan kebijakan perdagangan di antara negara anggota ASEAN untuk memudahkan aliran barang, jasa, dan tenaga kerja.

2. Sehubungan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengendalian korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan, oleh karena itu diharapkan bagi pemerintah di masing-masing negara untuk terus memperkuat kebijakan dan regulasi anti-korupsi untuk memastikan bahwa sumber daya publik dialokasikan secara optimal untuk mendukung pembangunan manusia. Negara memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui pengalokasian anggaran yang tepat. Namun, ketika korupsi terjadi pada dana anggaran pemerintah yang seharusnya dapat digunakan untuk pengoptimalan program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, maka permasalahan tersebut akan berpengaruh pada fungsi dana anggaran dan kualitas kebijakan yang akan diambil pemerintah terkait kesejahteraan masyarakat secara umum. Korupsi juga sering kali melibatkan jaringan lintas negara, sehingga kerjasama dengan negara-negara ASEAN dan organisasi internasional sangat penting. Dengan menjalin kerja sama internasional seperti pertukaran informasi, maka negara-negara di ASEAN dapat melakukan praktik terbaik dalam memberantas korupsi. Selain

pemerintah, masyarakat juga perlu untuk terus aktif dalam mendorong transparansi dan menolak segala bentuk korupsi.

3. Sehubungan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Pengendalian inflasi yang efektif sangat penting untuk memastikan dampak negatifnya terhadap konvergensi pembangunan manusia dapat diminimalkan. Pemerintah perlu fokus pada upaya meningkatkan stabilitas makroekonomi dengan menetapkan target inflasi yang realistik dan menerapkan kebijakan moneter yang konsisten. Transparansi dalam kebijakan moneter juga harus ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan pasar. Selain itu, koordinasi yang erat antara kebijakan moneter dan fiskal menjadi kunci untuk mengelola tekanan inflasi secara holistik. Pemerintah dapat mengendalikan belanja yang berisiko meningkatkan inflasi sambil tetap memastikan alokasi dana untuk program pembangunan manusia berjalan dengan baik. Kerjasama antar-lembaga pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat juga sangat penting dalam mengatasi dampak inflasi. Bank sentral dapat memainkan perannya melalui kebijakan suku bunga dan komunikasi transparan untuk menjaga ekspektasi inflasi. Sektor swasta diharapkan meningkatkan efisiensi operasional untuk menekan biaya produksi, sementara masyarakat perlu mengadopsi perilaku konsumsi yang bijak selama periode inflasi tinggi. Melalui kerja sama dan sinergi dari berbagai pihak, inflasi dapat dikendalikan sehingga dampaknya terhadap

pembangunan manusia dapat diminimalkan serta memungkinkan tercapainya kesejahteraan yang lebih merata di negara-negara ASEAN.

4. Sehubungan dengan nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,971609, yang berarti secara bersama-sama variabel keterbukaan perdagangan, pengendalian korupsi, dan inflasi mampu menjelaskan perubahan skor konvergensi pembangunan manusia di negara-negara ASEAN sebesar 97,16 persen. Maka 2,84 persen sisanya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap konvergensi pembangunan manusia, sehingga dapat melakukan analisis lebih mendalam terhadap variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap konvergensi pembangunan manusia di negara-negara ASEAN.